BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar siswa dalam waktu tertentu dapat dijadikan tolok ukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Misalnya nilai ulangan harian, nilai ulangan semester, maupun penilaian yang lain. Dalam hal ini penulis mencermati hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunung Sakti Kecamatan Menggala pada mata pelajaran Matematika. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang memuaskan, seperti yang diharapkan. Dari 38 siswa yang ada, baru 21 siswa (55%) yang dinyatakan tuntas menurut KKM yang ditetapkan yaitu 60,00 dan masih terdapat 17 siswa (45%) yang belum tuntas.

Sebagai landasan untuk mendapatkan informasi mengenai kegagalan proses belajar tersebut, peneliti melakukan tukar pendapat dengan rekan guru yang lain. Dari upaya tersebut penulis memperoleh banyak masukan, diantaranya sebagian besar mereka juga mengeluhkan tentang sulitnya menjelaskan materi mata pelajaran Matematika. Sementara guru yang lain memberikan masukan bahwa dalam memberikan materi mata pelajaran Matematika sebaiknya dibantu dengan media belajar atau alat peraga. Penulis menyadari bahwa selama ini kurang memanfaatkan alat peraga maupun media lain dalam proses belajar mengajar. Guru lebih banyak menggunakan metode

ceramah, sehingga siswa bersikap pasif dan hanya mendengarkan keterangan dari guru.

Selain itu untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya, penulis berusaha membaca buku mengenai metode belajar dan karakteristik mata pelajaran Matematika. Menurut Karso, dkk. (2008: 1.40) menyatakan bahwa Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan berhubungan dengan hal-hal itu. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik matematika bertolak belakang dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Sementara itu karakteristik siswa SD menurut Jean Piaget (dalam Aisyah 2007: 2.4) menyatakan bahwa anak SD/MI (usia 7-12 tahun) tahap berpikirnya sudah dikatakan menjadi operasional konkret. Periode ini disebut operasi konkret, sebab berpikir logiknya didasarkan atas manipulasi fisik dari objek-objek. Operasi konkret hanyalah menunjukkan kenyataan adanya hubungan dengan pengalaman empirik-konkret atau pengalaman langsung yang lampau dan masih mendapat kesulitan dalam mengambil kesimpulan yang logis dari pengalaman-pengalaman yang khusus. Lebih jauh Piaget mengatakan bahwa pengerjaan-pengerjaaan logik dapat dilakukan dengan berorientasi ke objek-objek atau peristiwa-peristiwa yang langsung dialami anak. Karena materi belajar matematika bersifat abstrak, sedangkan siswa SD/MI tahap berpikirnya berada pada tahap operasi konkret, maka agar siswa mudah memahami konsep matematika hendaknya dibantu dengan media atau alat peraga.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas peneliti akan melakukan penelitian pada pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media realia dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain:

1. Guru kurang memanfaatkan media belajar dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika.
2. Siswa banyak yang pasif dan diam hanya mendengarkan penjelasan gurunya.
3. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika kurang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pemanfaatan media realia pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Gunung Sakti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?

D. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, maka peneliti akan memanfaatkan media realia dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan dapat mengurangi verbalisme. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan benda-benda konkret yang ada di lingkungan siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui pemanfataan media realia.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui pemanfaatan media realia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, dapat meningkatkan proses belajar siswa, sehingga aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika meningkat.
2. Guru, sebagai bahan masukan memperbaiki proses pembelajaran di kelasnya, terutama pada mata pelajaran matematika.
3. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki mutu pendidikan, sehingga menjadi sekolah unggulan di wilayah Kecamatan Menggala.